Mangga Toba News

EDISI 1 · OKTOBER 2026 · SAMOSIR · DANAU TOBA

Mangga Toba menuju **Indikasi Geografis**

- MPIG terbentuk – Ratnauli Gultom terpilih sebagai Ketua
- 13–15 Oktober: tim kementerian dari Jakarta ke Samosir
- Opung Ni Mangga: pohon tertua kita diukur
- Pohon berbunga lebat – panen Januari/Februari?
- Wine mangga: sejak 2014 "Applied for License" – kini saatnya
- Festival Mangga Toba 2027 · Cold storage 30 ton

Opung Ni Mangga · Silimalombu · lingkar 4,80 m

SALAM REDAKSI

Horas, sahabat Mangga Toba!

Inilah edisi pertama **Mangga Toba News** – kabar kecil dari tepi Danau Toba untuk para petani, anggota MPIG, mitra pemerintah, dan semua sahabat mangga.

Bulan Oktober 2026 adalah bulan yang penting. Pada 2 Oktober, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) untuk mangga kita resmi dibentuk di Pangururan. Sejak itu persiapan pendaftaran Indikasi Geografis berjalan cepat: draf SK Bupati, AD/ART, Dokumen Deskripsi, formulir pendataan – dan pada 13–15 Oktober tim kementerian dari Jakarta datang ke Samosir.

Dan ada satu kabar lagi yang sudah lama kami nantikan: perizinan wine mangga, yang diajukan sejak 2014, kini dibicarakan sampai tingkat Gubernur.

Pada saat yang sama, pohon-pohon mangga di sekitar danau sedang berbunga lebat. Bila cuaca bersahabat, kita bisa menyambut panen besar pada awal tahun 2027 – dan dengan itu Festival Mangga Toba yang berikutnya.

Mangga Toba News terbit tidak berkala. Edisi digital ada di **laketoba.net/mangga-toba-news**. Silakan cetak, bagikan, dan kirim kabar dari kebun Anda kepada redaksi.

Isi edisi ini

Mangga Toba menuju Indikasi Geografis 3

Status permohonan dan langkah berikutnya 4

MPIG terbentuk – pengurus dan struktur 6

Opung Ni Mangga – sang leluhur 10

Musim bunga, iklim, dan harapan panen 13

Festival Mangga Toba 2027 – siapa ikut? 15

Cold storage untuk 30 ton mangga 16

Wine mangga: sejak 2014 menunggu izin 17

Produk mangga dari Silimalombu 21

Mangga Toba dan pariwisata 23

Mangga Toba News · Edisi 1 · Oktober 2026
Diterbitkan oleh Ecovillage Silimalombu untuk anggota dan sahabat MPIG Mangga Toba · Penanggung jawab: Ratnauli Gultom · Desa Silimalombu, Kec. Onan Runggu, Kab. Samosir 22394 · WhatsApp +62 812 6085 8209

INDIKASI GEOGRAFIS

Satu nama untuk mangga kita: Mangga Toba

Dulu mangga ini punya banyak nama: **mangga udang**, mangga Samosir, mangga Parapat, mangga Muara, mangga Haranggaol. Padahal jenis dan rasanya sama. Kini MPIG menyatukannya dalam satu nama: **Mangga Toba** – karena mangga ini tumbuh di kawasan Danau Toba.

Indikasi Geografis (IG) adalah tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang, yang reputasi, kualitas, dan karakteristiknya dipengaruhi oleh alam dan manusia di daerah itu. Contoh yang terkenal: Kopi Arabika Gayo atau Lada Putih Muntok. Di Samosir sudah ada MPIG Kopi dan MPIG Andaliman – kini giliran mangga.

IG melindungi nama Mangga Toba dari pemalsuan, menjaga mutu, dan menaikkan nilai jual hasil panen petani. Wilayah geografis yang akan didaftarkan adalah **Kabupaten Samosir**.

Apa yang membuat Mangga Toba istimewa?

Buah kecil
karena itu disebut "mangga udang"

Kulit dapat dimakan
kuning saat matang, dimakan bersama dagingnya

Manis saat kuning
aroma muncul saat matang sekali atau ±2 hari setelah panen

Tidak diperam
dipetik setelah kuning – tanpa karbit

Pohon raksasa
tinggi ±18–20 m, umur ratusan tahun

Dataran tinggi
berbuah sampai ±950 m dpl – mangga biasanya tanaman dataran rendah

Mangga Toba matang: kecil, kuning, harum.

PERMOHONAN INDIKASI GEOGRAFIS

Sampai di mana kita?

Untuk mendaftarkan Indikasi Geografis, MPIG harus menyerahkan beberapa dokumen. Inilah statusnya per 10 Oktober 2026:

Dokumen	Status
SK Bupati tentang pengurus MPIG	Versi Pemkab sudah ada (8 Okt); usulan perbaikan "versi 3" sedang dibahas
AD/ART MPIG	Draf siap, akan dibahas dalam rapat anggota
Dokumen Deskripsi IG Mangga Toba	Draf 7: nama, ciri khas, lingkungan, sejarah, cara produksi, pengawasan, label
Data lapangan	Dimulai: formulir F1–F5, pengukuran Opung Ni Mangga
Uji laboratorium buah	Saat panen berikutnya
Peta wilayah	Bersama BEPPERIDA dan DKPPP
Rekomendasi Bupati	Setelah dokumen lengkap

Yang paling dibutuhkan sekarang: data dari kebun Anda

Dokumen Deskripsi hanya kuat bila didukung data nyata. Karena itu kami meminta setiap petani dan Koordinator Kecamatan mengisi formulir:

- **F1** – data anggota dan kebun (titik GPS, ketinggian, jumlah pohon)
- **F2** – tanggal mulai berbunga dan panen
- **F3** – pohon di ketinggian 900–1.050 m dpl: berbuah atau tidak?
- **F4/F5** – saat panen: ukuran buah, kadar gula, catatan penjualan

> Formulir tersedia pada Koordinator Kecamatan dan Ketua MPIG. Foto formulir yang sudah diisi boleh dikirim lewat WhatsApp ke **+62 812 6085 8209**.

LANGKAH BERIKUTNYA

Tim dari Jakarta datang ke Samosir

Pada **13–15 Oktober 2026** tim kementerian dari Jakarta melakukan kunjungan lapangan ke Samosir untuk menindaklanjuti pendaftaran Indikasi Geografis Mangga Toba.

Hari ini, 10 Oktober, pengurus MPIG mengadakan rapat persiapan: dokumen apa yang sudah siap, kebun dan pohon mana yang akan dikunjungi, dan siapa yang mendampingi tim di setiap kecamatan.

- **Mei–Juni 2021** · Festival Mangga Toba di Silimalombu, dibuka oleh Bupati Samosir
- **2 Oktober 2026** · Pembentukan MPIG di Creative Hub Samosir, Pangururan
- **7–8 Oktober** · Draf SK, AD/ART, Dokumen Deskripsi, formulir pendataan; versi SK dari Pemkab
- **10 Oktober** · Opung Ni Mangga diukur · rapat persiapan MPIG
- **13–15 Oktober** · Kunjungan lapangan tim dari Jakarta
- **Oktober–Desember** · Pendataan kebun, pencatatan musim bunga, kajian ketinggian
- **Januari–Februari 2027** · Panen: sampel buah, uji laboratorium · Festival Mangga Toba
- **Setelah itu** · Peta wilayah, rekomendasi Bupati, pengajuan permohonan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, pemeriksaan oleh Tim Ahli Indikasi Geografis

Ikut mendampingi? Petani yang bersedia kebunnya dikunjungi tim, mohon segera menghubungi Koordinator Kecamatan atau Ketua MPIG.

ORGANISASI

MPIG terbentuk – Ratnauli Gultom Ketua

Ratnauli Gultom, Ketua MPIG, di hutan mangga Silimalombu.

Pada **Jumat, 2 Oktober 2026**, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) untuk mangga lokal Samosir dibentuk di Creative Hub Samosir, Desa Situngkir, Kecamatan Pangururan. Pembentukan ini diprakarsai oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Samosir dan dipimpin langsung Kepala DKPPP, **Dr. Tumiur Gultom, SP, MP**.

Hadir para Koordinator PPL se-Kabupaten Samosir, Ketua MPIG Kopi, Ketua MPIG Andaliman, dan puluhan petani mangga dari 7 kecamatan. Melalui musyawarah mufakat, **Ratnauli Gultom** terpilih sebagai Ketua.

Tugas pertama MPIG: menyusun deskripsi, sejarah, standar mutu, dan peta wilayah budidaya mangga untuk didaftarkan sebagai Indikasi Geografis. Pemerintah Kabupaten Samosir berharap petani mangga semakin sejahtera dan mangga Samosir menjadi ikon pertanian yang mendunia.

> Pembentukan MPIG diberitakan oleh SinarNews, 2 Oktober 2026. Susunan pengurus pada halaman berikut mengikuti draf SK Bupati (versi Pemkab dengan usulan perbaikan, 8 Oktober 2026) dan masih dapat berubah sampai SK ditetapkan.

SUSUNAN PENGURUS

Mereka yang menjaga Mangga Toba

Jabatan	Nama
Ketua	**Ratnauli Gultom**
Ketua I	Hadzen Simbolon
Ketua II	Sininta Marito Sormin
Sekretaris Umum	Rimbun Mawarni A. Sinaga
Sekretaris I	Raja Sondang Simarmata
Sekretaris II	Petrus Harli Situmorang
Bendahara Umum	Ayu Harianja
Bendahara I	Lis Katrin Ambarita
Seksi Budidaya dan Pengembangan	Dominika Pakpahan · Tinur P. Sitorus · Hotmei Manullang · Rosmelina Naiborhu
Seksi Pengawasan	Saut Manotas Manik · Taufik Alwi Harahap · Ayu Lumbanbatu · Richard Sihite
Seksi Sarana dan Prasarana	Jimson P. Manik · Netty Friska Marpaung · Sintong Sitanggang · Wanris Naibaho
Seksi Pengolahan dan Pemasaran	Rasmi Simbolon · Ritauli Turnip · Norma M.H. Sitohang · Rumondang Manullang
Seksi Hukum dan Informasi Publik	Jornong Sinaga

Koordinator Kecamatan

Sianjur Mula-Mula	Rudi Agustian Sagala, SP
Simanindo	Veronika Sitanggang, SP
Onan Runggu	Nona O. Tambunan, SP
Nainggolan	Frans Siringo-ringo, SP
Palipi	Nora Vriska Lumbantungkup, SP
Pangururan	Jimson F. Manik, SP
Harian	Elisabet Situmorang, SP

DEWAN PENASEHAT DAN DEWAN PEMBINA

Didukung pemerintah

MPIG tidak berjalan sendiri. Menurut draf SK Bupati, pemerintah daerah dan pusat duduk dalam Dewan Penasehat dan Dewan Pembina.

Dewan Penasehat

1. Bupati Samosir
2. Direktur Pengembangan Akses Fasilitasi Kekayaan Intelektual, Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI
3. Ketua DPRD Kabupaten Samosir
4. Ketua Dekranasda Kabupaten Samosir

Dewan Pembina

1. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara
2. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Samosir
3. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah
4. Kepala BEPPERIDA Kabupaten Samosir
5. Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja
6. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
7. Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah
8. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura DKPPP
9. Ketua Tim Kerja Administrasi dan Pengelolaan Kinerja Penyuluh Pertanian

Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Samosir dan DKPPP yang memprakarsai MPIG – dan kepada semua petani yang datang dari tujuh kecamatan.

STRUKTUR ORGANISASI

Bagaimana MPIG bekerja

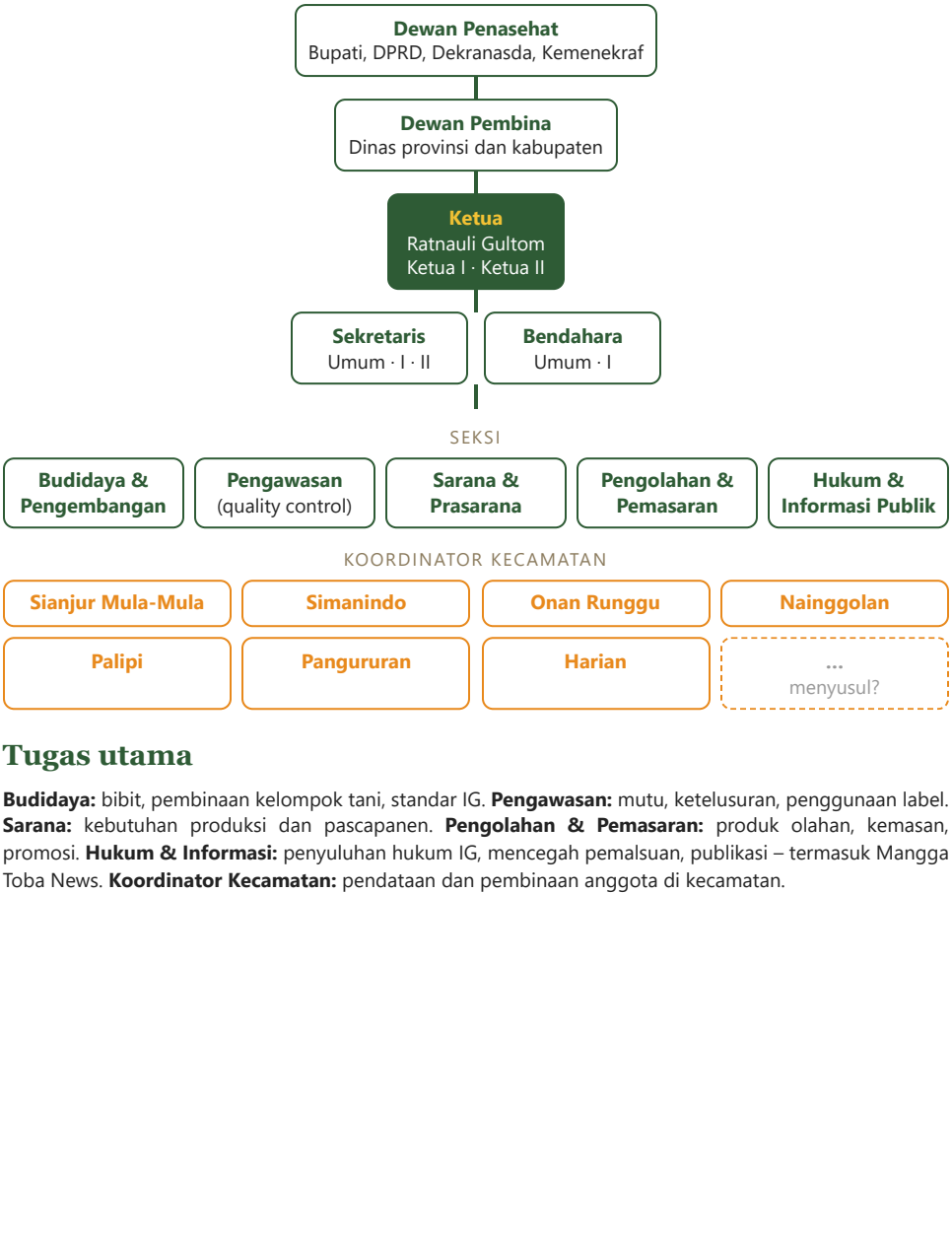

Tugas utama

Budidaya: bibit, pembinaan kelompok tani, standar IG. **Pengawasan:** mutu, ketelusuran, penggunaan label. **Sarana:** kebutuhan produksi dan pascapanen. **Pengolahan & Pemasaran:** produk olahan, kemasan, promosi. **Hukum & Informasi:** penyuluhan hukum IG, mencegah pemalsuan, publikasi – termasuk Mangga Toba News. **Koordinator Kecamatan:** pendataan dan pembinaan anggota di kecamatan.

CERITA SAMPUL

Opung Ni Mangga

Di lereng Silimalombu berdiri pohon Mangga Toba tertua yang kita kenal. Masyarakat menyebutnya **Opung Ni Mangga** – sang leluhur para mangga.

OPUNG NI MANGGA

Diukur pada 10 Oktober 2026

Opung dalam bahasa Batak berarti kakek atau nenek – orang tua yang dihormati. Menurut keterangan masyarakat, Opung Ni Mangga diperkirakan berumur sekitar **500 tahun**. Bila benar, pohon ini sudah berbuah ketika nenek moyang kita pertama kali membuka huta di tepi danau ini.

Pada 10 Oktober 2026 Ketua MPIG Ratnauli Gultom bersama tim mengukur pohon ini dengan pita ukur dan sudut pandang ke puncak:

4,80 m
lingkar batang pada ±1,3 m dari tanah (diameter ±1,53 m)

±18 m
tinggi pohon

±18 m
lebar tajuk

Lokasi
Desa Silimalombu, Kec. Onan Runggu
2,555747° LU · 98,911844° BT

Pita ukur: 4,80 m.

Tajuk selebar ±18 m – Ratnauli Gultom di kaki batang.

Ukuran ini jauh di atas ukuran umum pohon mangga tua. Usia pohon masih perlu dibuktikan secara ilmiah – misalnya dengan sampel kayu dan penanggalan radiokarbon oleh perguruan tinggi. MPIG mengajak para ahli untuk membantu.

RENUNGAN

Apa yang dikatakan Opung Ni Mangga kepada kita?

Ada yang bercerita: setiap kali ia memeluk Opung Ni Mangga, air matanya langsung mengalir – setiap kali, tanpa bisa ditahan. Mungkin karena pohon ini berbicara tanpa kata.

Tentang kesabaran. Lima abad tidak dicapai dengan tergesa-gesa. Pohon ini tumbuh sedikit demi sedikit, melewati kemarau dan hujan badai, dan tetap berdiri.

Tentang memberi. Setiap musim ia memberi buah – kepada manusia, burung, kelelawar, dan tanah. Buah yang jatuh pun tidak terbuang: di Silimalombu ia menjadi cuka, selai, dan wine.

Tentang rumah bersama. Lihatlah dahannya: pakis, anggrek, dan lumut hidup di sana. Akarnya menahan lereng dari longsor. Satu pohon tua adalah satu kampung kecil.

Tentang generasi. Yang menanam pohon ini tidak pernah memakan buahnya di masa tuanya. Ia menanam untuk cucu dan cicitnya. Itulah pertanyaan untuk kita: pohon apa yang kita tanam hari ini untuk mereka yang datang 500 tahun lagi?

> *"Siapa yang menjaga Opung Ni Mangga, menjaga asal-usulnya sendiri."*

Melihat ke puncak Opung Ni Mangga saat mengukur tingginya.

MUSIM BUNGA 2026

Danau Toba sedang berbunga

Oktober 2026: pohon-pohon Mangga Toba di sekitar danau berbunga lebat – di Silimalombu hanya beberapa bulan setelah panen raya bulan Juni.

Malai bunga Mangga Toba.

Tajuk penuh bunga kekuningan.

Bila cuaca bersahabat, panen besar dapat dimulai pada **awal Januari sampai Februari 2027**. Waktunya berbeda dari kecamatan ke kecamatan: di Simanindo dan Pangururan biasanya panen lebih dahulu.

> **Mohon dicatat!** Kapan pohon di kebun Anda mulai berbunga? Kapan bunganya paling lebat? Catatan ini (formulir F2) sangat penting untuk Dokumen Deskripsi Indikasi Geografis.

IKLIM DAN PANEN

Butuh hujan – tapi jangan terlalu banyak

Mangga adalah pohon yang peka terhadap cuaca. Agar berbunga, pohon membutuhkan masa yang agak kering. Saat bunga mekar, hujan deras yang terus-menerus sangat merugikan: serbuk sari tercuci, serangga penyerbuk tidak terbang, dan bunga mudah membusuk karena jamur. Setelah buah terbentuk, barulah pohon membutuhkan air yang cukup.

Karena itu hasil panen sangat berbeda dari tahun ke tahun. Mangga Toba bisa berbuah **dua kali dalam setahun** – tetapi bisa juga **bertahun-tahun tidak berbuah sama sekali**.

Cuaca yang makin tidak menentu

Petani di sekitar Danau Toba merasakan bahwa cuaca makin sulit diduga: hujan lebat di musim yang biasanya kering, kemarau panjang di waktu lain. Perubahan iklim dan kerusakan hutan – termasuk kebakaran hutan dan lahan yang berulang di Sumatera dan Kalimantan – memperparah keadaan ini.

> **Sikap MPIG:** Pohon mangga tua di tepi danau, hutan di lereng, dan hutan tropis Indonesia adalah satu kesatuan. Pembakaran dan perusakan hutan harus dihentikan – demi iklim, demi air Danau Toba, dan demi panen anak-cucu kita.

Apa yang bisa kita lakukan?

- Mencatat cuaca, bunga, dan panen setiap tahun (F2)
- Menjaga pohon tua dan menanam pohon baru dari bibit lokal
- Tidak membakar sisa kebun – jadikan kompos

AJAKAN

Festival Mangga Toba 2027 – siapa ikut?

Bila panen datang seperti yang kita harapkan, Festival Mangga Toba berikutnya akan diadakan pada **pertengahan atau akhir Januari 2027** (tanggal menyusul).

Pada Mei–Juni 2021 Festival Mangga Toba di Silimalombu dibuka oleh Bupati Samosir dan menarik banyak pengunjung. Mangga dari pohon-pohon tua, lapak terapung, es krim mangga, mango wine – dan permainan **Mango Rugby** yang membuat semua orang tertawa.

Mango Rugby di Silimalombu.

Kami mencari

- petani dan kelompok tani yang ingin menjual Mangga Toba dan olahannya
- UMKM, penjual makanan, pengrajin
- pemusik, penari, kelompok budaya, pemuda dan sekolah
- relawan untuk persiapan dan kebersihan

> **Mau ikut?** Kirim pesan WhatsApp ke **+62 812 6085 8209** dengan nama, desa, dan apa yang ingin Anda bawa.

PASCAPANEN

Cold storage: tidak ada lagi mangga yang terbuang

Setiap panen raya masalahnya sama: dalam beberapa minggu ada terlalu banyak mangga – lalu tidak ada sama sekali. Banyak buah busuk di bawah pohon.

Di Silimalombu sebuah **cold storage** sedang dibangun untuk panen berikutnya. Ruang pendinginnya sudah berdiri; mesin pendingin akan dipasang bulan depan.

30 ton
pure mangga dapat disimpan

−40 °C
suhu penyimpanan

20 kWp
listrik dari panel surya

♻
panas buangan mesin untuk sauna dan whirlpool

Apa artinya bagi petani?

- Buah dapat diolah menjadi pure saat panen raya, lalu disimpan
- Produk mangga dapat dibuat sepanjang tahun – bukan hanya saat musim
- Harga lebih stabil dan pendapatan tambahan dari buah yang dulu terbuang

> Petani Mangga Toba yang tertarik menjual buah untuk pure pada panen berikutnya dapat menghubungi Silimalombu lewat WhatsApp **+62 812 6085 8209**.

Panen Mangga Toba – keranjang demi keranjang.

PERIZINAN WINE MANGGA

Sejak 2014: "Applied for License"

Sejak 2014 setiap botol Silimalombu Mango Wine® membawa satu kalimat kecil di labelnya: **"Applied for License since 2014"**. Dua belas tahun kemudian, apa yang seharusnya terjadi saat itu kini akhirnya dapat diwujudkan.

Silimalombu Mango Wine® dengan potret Ratnauli Gultom.

Detail label: "Applied for License since 2014".

Sejak 2014 UD. Laketoba.net di Silimalombu mengolah Mangga Toba yang jatuh menjadi wine – **tanpa dimasak, tanpa sulfit, hanya dengan fermentasi alami**. Merek Silimalombu Mango Wine® terdaftar sejak 2017.

Permohonan izin sudah diajukan sejak awal. Namun prosesnya saat itu tidak diselesaikan, dan regulasi tahun 2016 kemudian menutup penerbitan izin baru. Proses terhenti – bukan karena kelalaian kami. Selama itu wine mangga tetap dibuat dengan hati-hati, dan label setiap botol selalu menyatakan dengan jujur: izinnya sedang diajukan.

PERIZINAN WINE MANGGA

Sepuluh tahun bersama pemerintah

Wine mangga dari Silimalombu bukan produk tersembunyi. Selama lebih dari sepuluh tahun ia dipasarkan melalui struktur Pemerintah Kabupaten Samosir.

- Silimalombu berulang kali **diundang** untuk menampilkan wine mangga sebagai produk unggulan dan inovasi Samosir pada pameran – di **Medan, Jakarta, dan Sulawesi**.
- Gerai **Dekranasda Kabupaten Samosir** menjual wine mangga Silimalombu sebagai produk khas daerah.
- Pada **Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU) 2026** Pemkab Samosir mempromosikan wine mangga di stand kabupaten. Media menulis:

> **Viral24.co.id, 8 Juli 2026** – "PRSU 2026 Jadi Ajang Promosi Wine Mangga Kebanggaan Samosir". Wine mangga dari Huta Silimalombu disebut sudah menembus pasar luar negeri, termasuk Jerman.

> **Klikmetro.com, 9 Juli 2026** – "Penasaran Rasa Wine Mangga Samosir yang Tembus Pasar Jerman? Yuk, Intip Stand PRSU!" Wine mangga Silimalombu diproduksi sejak 2014.

> **Asarpua.com, 9 Juli 2026** – "Stan Pemkab Samosir Promosikan Produk Unggulan Wine Mangga Sudah Mendunia". Tentang fermentasi selama tiga bulan dan pemanfaatan hasil sampingnya.

Lemari wine, liqueur, dan produk mangga di Silimalombu.

PERIZINAN WINE MANGGA

Medan, 29 September: bertemu Bapak Gubernur

Ibu Khofifah Indar Parawansa dan Bapak M. Bobby Afif Nasution di stand Silimalombu.

Ratnauli Gultom pada Misi Dagang dan Investasi Jawa Timur – Sumatera Utara.

Pada **Misi Dagang Jawa Timur – Sumatera Utara** di Medan, 29 September 2026, Gubernur Sumatera Utara **M. Bobby Afif Nasution** dan Gubernur Jawa Timur **Khofifah Indar Parawansa** mengunjungi stand Silimalombu. Ratnauli Gultom memperkenalkan produk Mangga Toba – dan **perizinan wine mangga juga dibicarakan**. Bapak Gubernur menyatakan kesediaan untuk datang langsung ke Silimalombu.

Pada 1 Oktober tim Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara melakukan survei lapangan di Silimalombu. Kunjungan Bapak Gubernur direncanakan pada Sabtu, 3 Oktober. Untuk itu sebuah **batu peresmian** disiapkan di pintu masuk Yoga Center, dan prasastinya sudah diukir:

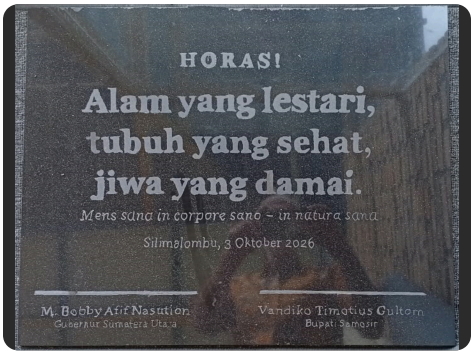

Prasasti: "Alam yang lestari, tubuh yang sehat, jiwa yang damai" – dengan nama Gubernur Sumatera Utara dan Bupati Samosir.

> Kunjungan pada 3 Oktober belum dapat terlaksana. Silimalombu tetap siap menyambut Bapak Gubernur dan Bapak Bupati kapan pun – Silimalombu terletak langsung di jalur kapal Nainggolan–Parapat.

PERIZINAN WINE MANGGA

Kini saatnya: izin untuk wine mangga Samosir

Pada **3 Juni 2026** UD. Laketoba.net mengajukan surat permohonan rekomendasi kepada Bapak Bupati Samosir. Bapak Bupati telah memberikan arahan agar permohonan ini diproses. Alasannya:

1. **Dari mangga yang jatuh.** Lebih dari 90 % pohon Mangga Toba tumbuh alami. Buahnya kecil, lembut, dan hanya tahan dua hari. Banyak yang jatuh dan membusuk, lalu menjadi sarang ulat – karena itu pohon sering disemprot pestisida. Mengolah buah yang jatuh berarti **pendapatan tambahan tanpa pestisida**.
2. **Alami.** Tanpa dimasak, tanpa sulfit, hanya fermentasi alami.
3. **Didukung daerah.** Pemkab Samosir sudah lama mempromosikan wine mangga, antara lain melalui Dekranasda dan pameran.
4. **Aspek keagamaan.** Beberapa gereja di Samosir ingin menggunakan wine mangga dalam Perjamuan Kudus – dilindungi oleh Sila Pertama Pancasila dan Pasal 29 UUD 1945.

> **Yang dimohonkan:** rekomendasi Bupati untuk produksi wine mangga fermentasi alami, kadar alkohol hingga 24 %, ± 5.000 liter per tahun di Ecovillage Silimalombu – sebagai dasar pengurusan izin pada instansi terkait.

Peluang untuk seluruh Samosir

Kini Pemerintah Provinsi dan Kabupaten juga ingin ikut mempromosikan wine mangga. Dengan izin yang jelas, model Silimalombu dapat dibuka untuk **ribuan keluarga pemilik pohon mangga** di sekitar Danau Toba: petani menjual buah yang jatuh, UMKM mengolah, dan Samosir mendapat produk khas untuk **wisatawan mancanegara** di Geopark Kaldera Toba.

Kami juga menantikan kerja sama dengan **Ibu Xantika**, istri Bupati Tapanuli Utara. Danau Toba adalah satu kawasan – "mangga Muara" dari Tapanuli Utara adalah saudara Mangga Toba.

DARI SILIMALOMBU

Produk Mangga Toba

Semua produk dapat dibeli langsung di Ecovillage Silimalombu. Buah yang jatuh diawetkan dengan fermentasi alami – tidak ada yang terbuang.

Produk	Ukuran	Harga
Cuka Mangga	100 ml · 500 ml	**20 k · 100 k**
Selai Mangga	195 ml	**50 k**
Sambal Mangga (chutney)	195 ml	**50 k**
Teh Daun Mangga	1 kantong	**50 k**
Mango After Shave Balm dengan minyak kemiri & lidah buaya	100 ml	**150 k**
Eco-Enzym	100 ml · 500 ml 1 L · 5 L	**20 k · 50 k** **100 k · 200 k**
Bibit mangga	1 sachet	**15 k**
Buffet harian dengan cicip produk mangga pukul 12.00–19.00	per orang	**100 k**

Harga dalam Rupiah · 100 k = Rp 100.000 · Pesan lewat WhatsApp +62 812 6085 8209

DARI SILIMALOMBU

Silimalombu Mango Wine®

21+

Sejak 2014 dari Mangga Toba yang jatuh · hanya difermentasi, tanpa sulfit · merek terdaftar sejak 2017.

Mango Wine – Full & Sweet		Harga
Full Body 2025 · 23%	100 · 330 · 500 ml	**60 · 200 · 450 k**
Amaretto 2023 · 23%	100 · 330 · 500 ml	**50 · 180 · 400 k**
Spätlese 2022 · 20%	100 · 200 · 330 · 500 ml	**60 · 220 · 150 · 450 k**
Fruity 2022 · 22%	100 · 330 ml	**60 · 150 k**
Manis 2021 · 20% · Manis Pahit 2022 · 20% · Asam Manis 2022 · 21%	100 · 330 ml	**50 · 150 k**
Borgul 2022 · 22% · Full Bitter 2019 · 19%	330 ml	**150 k**
Mango Wine – Dry & Clear		
Dry 2023 · 22%	100 · 330 ml	**50 · 150 k**
Fruity Dry 2020 · 18%	330 ml	**180 k**
Gold Fruit 2021 · 21% · Cabinet 2020 · 19%	330 ml	**150 k**
Aqua Dea 2020 · 21% · Bordeaux 2020 · 16%	620 ml	**250 · 200 k**
Ultra Dry 2020 · 21%	100 · 330 ml	**30 · 100 k**
Ultra Dry Fruity 2020 · 16%	330 ml	**180 k**
Collector's Edition 2014 "Jokowi Election" Day Dry · Brandy Taste	330 ml	**350 k**
Collector's Edition 2014 "Jokowi Election" Medium · 18%	330 ml	**150 k**
Liqueur & Brandy		
Mango Liqueur · Dry Liqueur 2021 · 33%	100 · 250 · 500 ml	**100 · 350 · 500 k**
Kaldera 2022 · 40%	100 · 200 · 500 ml	**150 · 350 · 1.000 k**
Kaldera Dry 2022 · 38%	100 · 500 ml	**150 · 1.000 k**
Suling · 28% (double distilled)	100 ml	**60 k**
Silimalombu Mango Brandy · 40%	280 ml	**250 k**
Mango Brandy Spicy · 40%	100 ml	**100 k**
Mango Brandy "Gold Label 55" · 55%	100 · 200 · 500 ml	**100 · 300 · 600 k**
Juga dari kebun kami		
Silimalombu Rum "Lila Label" (aren) · 40%	100 · 500 ml	**100 · 500 k**
Pineapple Wine · 20%	100 · 200 · 330 · 500 ml	**30 · 150 · 100 · 250 k**
Pineapple Sherry Liqueur · 30%	500 ml	**350 k**

Minuman beralkohol – hanya untuk usia 21 tahun ke atas · Nikmati secara bertanggung jawab · Cicip gratis bersama buffet harian.

PARIWISATA

Lebih dari 100.000 tamu mencicipi Mangga Toba

Ecovillage Silimalombu di tepi Danau Toba.

Sejak sekitar sepuluh tahun, rata-rata **30 tamu setiap hari** datang ke Ecovillage Silimalombu untuk mencicipi produk mangga kami. Itu berarti sudah **lebih dari 100.000 orang** – dari Samosir, dari seluruh Indonesia, dan dari mancanegara. Pada Maret 2020 Raja dan Ratu Belanda pun berkunjung.

Dengan lebih dari 30 produk dari Mangga Toba – dari cuka, selai, dan sambal sampai wine, liqueur, dan brandy – Silimalombu termasuk produsen dengan ragam produk mangga terbanyak yang kami ketahui.

Dan ini baru permulaan

- **Wisata mangga:** berjalan di antara pohon-pohon tua, memetik, mengolah, mencicipi
- **Festival Mangga Toba** setiap musim panen
- **Opung Ni Mangga** sebagai tujuan wisata: pohon tertua yang bisa dipeluk
- Bersama Yoga Center (dibuka Februari 2027), farmstay, dan restoran

> Pariwisata membuka pasar langsung bagi petani: setiap tamu yang mencicipi Mangga Toba membawa ceritanya pulang. Dengan Indikasi Geografis, nama Mangga Toba akan dikenal dan dilindungi.

EDISI BERIKUTNYA

Pohon mangga yang "bersosial"

Akar pohon-pohon tua saling terjalin di dalam tanah. Bagaimana pohon berbagi air dan saling "berbicara"? Baca di edisi 2 – bersama laporan kunjungan tim dari Jakarta.

Kirim kabar dari kebun Anda

Foto pohon tua, cerita dari para tetua, catatan musim bunga, resep mangga – kirimkan kepada redaksi lewat WhatsApp.

Semua edisi: laketoba.net/mangga-toba-news
WhatsApp: +62 812 6085 8209
Email: r@laketoba.net
Ecovillage Silimalombu · Desa Silimalombu · Kec. Onan Runggu · Kab. Samosir 22394